

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif komparatif, karena bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh perbedaan semangat belajar antara dua kelompok siswa, yaitu kelompok siswa laki-laki dan siswa perempuan setelah diterapkannya sistem pemisahan kelas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini berlandaskan pada filsafat positivisme, di mana gejala sosial dapat diukur secara objektif melalui angka dan analisis statistik (Prayogi & Kurniawan, 2024, p. 30).

Rancangan penelitian menggunakan desain komparatif *eks post facto*, yakni meneliti perbedaan kondisi yang telah terjadi tanpa memberikan perlakuan langsung kepada subjek penelitian.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK At-Taqwa Muhammadiyah Miri, yang beralamat di Desa Sumberagung, Kecamatan Miri, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah. Sekolah ini dipilih karena telah menerapkan sistem pemisahan kelas antara siswa laki-laki dan perempuan dalam pembelajaran PAI.

Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada semester gasal tahun ajaran 2025/2026, yaitu antara bulan November 2025 sampai Januari 2026, mencakup tahap persiapan instrumen, pengambilan data, analisis, hingga penyusunan laporan hasil penelitian.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK At-Taqwa Muhammadiyah Miri yang berjumlah 117 orang, terdiri dari 56 siswa laki-laki dan 61 siswa perempuan yang terbagi dalam enam rombongan belajar.

#### **2. Sampel Penelitian**

Sampel penelitian diambil dengan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu. Peneliti memilih kelas XI karena dianggap memiliki kematangan emosional dan akademik yang memadai untuk menilai semangat belajar secara objektif.

Sampel terdiri atas: 25 siswa laki-laki kelas XI dan 12 siswa perempuan kelas XI. Sehingga total sampel penelitian adalah 37 responden.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Variabel 1: Pemisahan Kelas (X)**

#### **a. Metode Pengumpulan Data**

Data mengenai variabel pemisahan kelas diperoleh menggunakan angket tertutup (kuesioner) dengan skala likert lima pilihan jawaban, yaitu:

1 = Sangat Tidak Setuju,

2 = Tidak Setuju,

3 = Ragu-ragu,

4 = Setuju,

5 = Sangat Setuju.

#### **b. Definisi Konseptual**

Menurut Abidin & Rahmatullah (2023), pemisahan kelas berdasarkan gender adalah pengaturan pembelajaran di mana siswa laki-laki dan perempuan ditempatkan dalam kelas terpisah dengan tujuan menjaga adab, meningkatkan fokus, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif sesuai nilai-nilai Islam.

#### **c. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini, pemisahan kelas dimaknai sebagai kebijakan dan pengalaman belajar siswa dalam kelas

*homogen gender* (hanya laki-laki atau hanya perempuan)  
pada pelajaran PAI, diukur melalui persepsi siswa terhadap:

1. Keberadaan dan Konsistensi Pemisahan
2. Kenyamanan Lingkungan Belajar
3. Interaksi Sosial dan Dukungan Teman Sebaya
4. Kesempatan Partisipasi dan Ekspresi dalam Pembelajaran
5. Perubahan Metode Pengajaran dan Fokus Guru

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Variabel X

| No | Indikator                                  | Contoh Pernyataan                                                                                       | Jumlah Butir |
|----|--------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| 1  | Keberadaan dan Konsistensi Pemisahan       | Saya merasa kebijakan pemisahan kelas antara siswa laki-laki dan perempuan diterapkan secara konsisten. | 4            |
| 2  | Kenyamanan Lingkungan Belajar              | Saya merasa lebih nyaman belajar di kelas yang hanya berisi siswa dengan jenis kelamin yang sama.       | 4            |
| 3  | Interaksi Sosial dan Dukungan Teman Sebaya | Setelah dipisah, interaksi saya dengan teman sejenis menjadi lebih aktif.                               | 4            |

|              |                                                        |                                                                              |    |
|--------------|--------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|----|
| 4            | Kesempatan Partisipasi dan Ekspresi dalam Pembelajaran | Karena pemisahan kelas, saya lebih berani mengajukan pertanyaan kepada guru. | 4  |
| 5            | Perubahan Metode Pengajaran dan Fokus Guru             | Guru menggunakan metode pengajaran yang berbeda setelah kelas dipisah.       | 4  |
| Jumlah Butir |                                                        |                                                                              | 20 |

d. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen diuji dengan:

- 1) Uji validitas menggunakan rumus Product Moment Pearson melalui program SPSS versi 25.

Kriteria: item valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ).

- 2) Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*, dengan kriteria:

$\alpha \geq 0,70$  = reliabel

$\alpha < 0,70$  = tidak reliabel

2. Variabel 2: Semangat Belajar (Y)

a. Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan angket skala Likert lima alternatif jawaban, sama seperti pada variabel X.

b. Definisi Konseptual

Menurut Azhar & Wahyudi (2024:1), semangat belajar adalah dorongan kuat dari dalam diri seseorang untuk melaksanakan kegiatan belajar dengan penuh antusias, ketekunan, dan konsistensi dalam mencapai tujuan belajar.

c. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, semangat belajar didefinisikan sebagai tingkat antusiasme dan kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI, diukur melalui lima indikator, yaitu:

- 1) Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI
- 2) Partisipasi Aktif dalam Pembelajaran
- 3) Kedisiplinan dan Tanggung Jawab dalam Belajar
- 4) Konsistensi Kehadiran dan Keterlibatan dalam Kegiatan PAI
- 5) Antusiasme dan Ketekunan dalam Mengikuti Pelajaran PAI

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y

| No           | Indikator                                                 | Contoh Pernyataan                                                               | Jumlah Butir |
|--------------|-----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| 1            | Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI  | Saya merasa senang dan tertarik mengikuti pelajaran PAI.                        | 4            |
| 2            | Partisipasi Aktif dalam Pembelajaran                      | Saya aktif bertanya dan menjawab pertanyaan saat pelajaran PAI berlangsung.     | 4            |
| 3            | Kedisiplinan dan Tanggung Jawab dalam Belajar             | Saya selalu datang tepat waktu pada pelajaran PAI.                              | 4            |
| 4            | Konsistensi Kehadiran dan Keterlibatan dalam Kegiatan PAI | Saya jarang absen dalam pelajaran dan kegiatan PAI di sekolah.                  | 4            |
| 5            | Antusiasme dan Ketekunan dalam Mengikuti Pelajaran PAI    | Saya tekun dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang diajarkan dalam PAI. | 4            |
| Jumlah Butir |                                                           |                                                                                 | 20           |

d. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sama seperti variabel X, uji validitas dilakukan dengan korelasi Product Moment, sedangkan reliabilitas diukur dengan *Cronbach's Alpha*.

Kriteria uji sama, yaitu:

Item dinyatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ )

Instrumen reliabel jika  $\alpha \geq 0,70$

**E. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25 melalui tahapan sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Untuk menggambarkan rata-rata, skor maksimum-minimum, dan standar deviasi dari setiap variabel.

2. Uji Perbedaan (*Independent Sample t-Test*)

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan semangat belajar antara siswa laki-laki dan perempuan.

Rumus dasar yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  = Rata-rata semangat belajar siswa laki-laki

$\bar{X}_2$  = Rata-rata semangat belajar siswa perempuan

$S_1$  = Simpangan baku kelompok siswa laki-laki

$S_2$  = Simpangan baku kelompok siswa perempuan

$n_1$  = Jumlah sampel siswa laki-laki

$n_2$  = Jumlah sampel siswa Perempuan

Kriteria keputusan:

- a. Jika  $\text{Sig} < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak (terdapat perbedaan/pengaruh signifikan).
- b. Jika  $\text{Sig} \geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima (tidak ada pengaruh signifikan).

## **F. Uji Prasyarat**

Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat sebagai berikut:

### **1. Uji Normalitas**

Menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* untuk memastikan data berdistribusi normal ( $\text{Sig} > 0,05$ ).

## 2. Uji Linieritas

Uji linearitas menggunakan *Test for Linearity* pada output SPSS:

- a. Jika *Sig. Linearity*  $< 0,05$ , maka hubungan tidak linear.
- b. Jika *Sig. Deviation from Linearity*  $> 0,05$ , maka tidak ada penyimpangan, sehingga hubungan linear diterima.

## G. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji-t independen (*Independent Sample t-Test*).

Hipotesis yang diuji adalah:

1.  $H_0$  (Hipotesis Nol): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemisahan kelas siswa laki-laki dan perempuan terhadap semangat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK At-Taqwa Muhammadiyah Miri.
2.  $H_a$  (Hipotesis Alternatif): Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemisahan kelas siswa laki-laki dan perempuan terhadap semangat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK At-Taqwa Muhammadiyah Miri.